BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Setelah pre-tes kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa diolah, maka dapat diinformasikan bahwa pada komponen *delivery*, nilai rata-rata mahasiswa adalah 24,2. Sedangkan pada komponen *Communicative Ability*, nilai rata-rata mahasiswa adalah 16,7. Selanjutnya pada komponen *Content*, nilai rata-rata mahasiswa adalah 18,9. Sehingga nilai rata-rata kemampuan Berbicara Bahasa Inggris mahasiswa secara keseluruhan adalah 59,7, artinya berada pada tingkat "Average."

Kemudian setelah pos-tes kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa diolah, maka dapat diinformasikan hal-hal sebagai berikut; Pada komponen *delivery*, nilai rata-rata mahasiswa adalah 29,8. Untuk komponen *Communicative Ability*, nilai rata-rata mahasiswa adalah 22,38. Sedangkan pada komponen *Content*, nilai rata-rata mahasiswa adalah 22,5. Sehingga nilai rata-rata kemampuan Berbicara Bahasa Inggris mahasiswa secara keseluruhan adalah 74,6, artinya berada pada tingkat "Good."

Penghitungan dengan t_0 memberikan interpretasi terhadap t_0 : $df = N - 1 = 40 - 1 = 39$. Dengan df sebesar 40 itu diperoleh harga kritik " t " pada tabel atau t_t sebesar pada taraf signifikansi 5% : $t_t = 2,02$, dan pada taraf signifikansi 1% : $t_t = 2,71$. Dengan demikian t_0 lebih kecil dari t_t yaitu: $2,02 > 0,80 < 2,71$. Karena itu hipotesis alternatif diterima. Hal ini berarti antara kedua variabel tersebut terdapat perbedaan yang signifikan.

Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah, dengan menggunakan metoda *Cooperative Learning Tipe STAD* dalam pembelajaran speaking, secara menyakinkan dapat merubah kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa dari level "Average" menjadi "Good".

Ini juga mengandung pengertian bahwa pembelajaran dengan metoda *Cooperative Learning Tipe STAD* secara signifikan telah dapat menunjukkan keampuhan atau efektifitasnya sebagai metoda yang dapat digunakan dalam pembelajaran speaking.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut:

1. Para guru atau dosen harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran speaking dikelas guna meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa.
2. Para guru atau dosen disarankan dalam pembelajaran speaking supaya dapat menggunakan metoda *Cooperative Learning Tipe STAD* karena metoda ini terbukti secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa dan sekaligus meningkatkan percaya diri mereka (*self confidence*) dan dapat pula menciptakan keakraban diantara mereka.
3. Para guru dan dosen dalam pembelajaran speaking disarankan dapat menggunakan metoda *Cooperative Learning Tipe STAD*, karena secara signifikan metode ini telah dapat menunjukkan keampuhan atau keefektifitasnya dan secara signifikan dapat merubah kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa dari kurang baik menjadi lebih baik.
4. Disarankan juga pada guru dan dosen untuk dapat mencoba menggunakan metode *Cooperative Learning* lainnya seperti *TGT*, *COOP-COOP*, dan *JIGSAW*.